

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Blanakan Subang Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang. Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah surat izin keluar dari pihak kampus maupun pihak sekolah yang akan diteliti.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Sugiyono (2018:213) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berbasis filsafat yang digunakan untuk menyelidiki situasi ilmiah (eksperimen). Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif, yang lebih menekankan pada arti. Metodologi penelitian kualitatif menggunakan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian. Peneliti kualitatif menggunakan asumsi tentang pengujian teori secara deduktif, membangun perlindungan terhadap bias, mengendalikan alternatif atau penjelasan kontrafaktual, dan mampu menggeneralisasi dan mereplikasi hasil.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti, dan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian tentang mendefinisikan masalah-masalah yang ada, seperti bersifat alamiah dan cenderung juga menggunakan Analisa. Penelitian ini juga diambil berdasarkan permasalahan yang sudah diteliti, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiono (2019 : 2), metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, kata kunci nya yang harus diperhatikan adalah cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.

C. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian ini adalah subjek yang akan dituju oleh peneliti untuk diteliti. Maka dari itu subjek penelitian ini melibatkan kepada Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paskibra diantara nya :

1. 1 Pembina Paskibra SMP Negeri 2 Blanakan
2. 1 Pelatih Paskibra SMP Negeri 2 Blanakan
3. 2 Anggota dan 1 Ketua Paskibra SMP Negeri 2 Blanakan

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

instrumen berupa wawancara sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang peran ekstrakurikuler Paskibra dalam pembentukan kepemimpinan terhadap anggota paskibra di SMP Negeri 2 Blanakan. Untuk memperoleh data atau informasi sehubungan dengan penelitian ini, maka instrumen menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui fakta dan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan. Melalui observasi ini, peneliti mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMPN 2 Blanakan.

2. Wawancara

Merupakan proses komunikasi dengan tujuan tertentu. Dimana peneliti melakukan wawancara atau interview berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti. Adapun tujuan dilakukan wawancara menurut Lincoln dan Guba (Moleong, 2016 : 186) adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, memperluas informasi yang diperoleh , yang diperluas oleh peneliti. Dan dalam hal ini peneliti melakukan wawancara nya kepada anggota Paskibra, Pembina Paskibra, dan Pelatih Paskibra SMPN 2 Blanakan.

3. Dokumentasi

Merupakan bentuk catatan dari peristiwa yang terjadi dengan berupa biografi, kriteria, kebijakan ataupun sejarah kehidupan. Adapun dokumentasi pada

penelitian ini bisa berupa dengan mengumpulkan literatur yang sesuai dengan berdasarkan penelitian seperti buku-buku, jurnal dan pendukung lainnya. Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi bisa berupa Struktur Keanggotaan Paskibra, dan dokumen program kerja, serta dokumentasi kegiatan perlombaan LKBB paskibra di SMPN 2 Blanakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan mengorganisasikan data yang telah didapatkan, bekerja dan memilih agar menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan menemukan pola yang perlu dan penting dipelajari dan diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2016) Secara umum teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Menyimpulkan, dan memilih hal-hal yang penting, dan memusatkan pada hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya. Dengan cara ini informasi yang sudah dirangkum akan memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami oleh peneliti untuk melaksanakan pengumpulan informasi lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Yaitu mendisplay data atau menyajikan data dalam bentuk teks atau bagan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang telah terjadi. Dengan melakukan data display maka akan memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

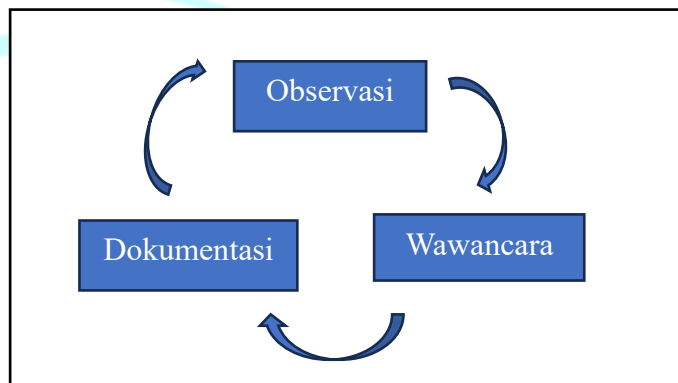
Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

A. Validasi Data

Validasi data adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik

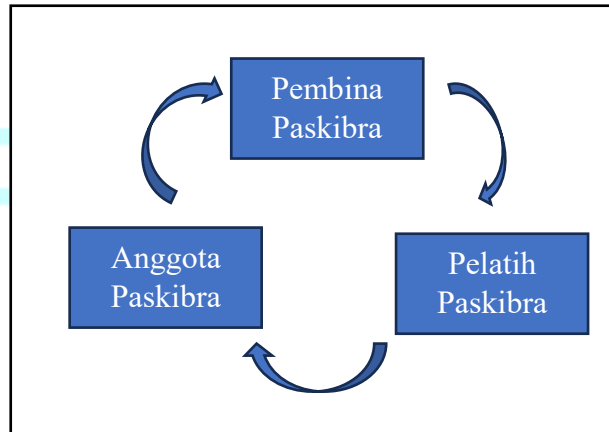
Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data yang dibuat dengan melihat data dengan teliti dari sumber yang sama. Seperti yang digunakan pada peneliti ini menggunakan pengambilan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.



Gambar 3. 1 Teknik Data

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji keabsahan sumber data dengan mencocokkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu seperti Pembina Paskibra, Pelatih Paskibra dan Anggota Paskibra.



Gambar 3. 2 Teknik Sumber